

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penghindaran pajak pada industri perbankan. Populasi yang digunakan oleh peneliti adalah perusahaan perbankan yang dipublikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sampel yang digunakan dalam waktu rentang penelitian pada periode tahun 2008 sampai 2013.

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode sensus tanpa ada kriteria tertentu, hanya industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2008 sampai 2013 yang menerbitkan *annual report* selama periode pengamatan yaitu tahun 2008 sampai 2013. Selama enam tahun periode pengamatan yang dilakukan ditemukan 27 perbankan yang menerbitkan *annual report* secara berturut-turut setiap tahunnya sehingga total sebesar menjadi 162 sampel perbankan.

Teknik analisis data dengan menggunakan perhitungan *Book Tax Gap* untuk mencari nilai penghindaran pajak yang kemudian diolah menggunakan program microsoft office excel. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan masing-masing perhitungan maka teknik analisis berikutnya menggunakan bantuan program SPSS yaitu analisis deskriptif, analisis deskriptif yang bertujuan memberikan penjelasan mengenai variabel yang akan diamati dalam penelitian ini dan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2013).

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Untuk tahun pengamatan tahun 2008-2013, penghindaran pajak paling rendah terjadi pada tahun 2010 pada Bank Pundi Indonesia Tbk sebesar - 0,305, sedangkan penghindaran pajak paling tinggi terjadi pada tahun 2013 pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 0,0864.
2. Trend rata-rata penghindaran pajak yang terjadi pada periode 2008-2013 untuk 27 sampel bank yang digunakan mengalami variasi penurunan dan peningkatan dengan titik terendah pada tahun 2010 dan titik tertinggi pada tahun 2013.
3. Bank-bank di Indonesia cenderung mengalami kenaikan penghindaran pajak pada periode tahun 2008 hingga tahun 2013 dengan presentase 58% mengalami kenaikan, 36% mengalami penurunan, dan 6% sisanya stabil.
4. Penghindaran pajak yang bernilai negatif disebabkan oleh beban laba kena pajak yang dibayarkan lebih besar daripada laba sebelum pajak yang didapatkan. Sebaliknya, penghindaran pajak yang positif disebabkan oleh laba kena pajak lebih kecil daripada laba sebelum pajak.
5. Bank yang memiliki penghindaran pajak lebih rendah memiliki kecenderungan melakukan praktek penghindaran pajak yang lebih rendah pula sehingga terlihat bahwa beban laba kena pajak yang dibayarkan lebih besar jika dibandingkan dengan bank yang memiliki nilai penghindaran pajak lebih tinggi.

6. Berdasarkan analisis tren untuk setiap bank, lebih dari 50% bank mengalami kenaikan penghindaran pajak pada setiap tahun periode pengamatan yaitu tahun 2008 hingga 2013.
7. Perlawanan penghindaran pajak dapat dilakukan dengan dua pendekatan secara umum yaitu *judicial doctrine* dan *statutory general anti avoidance rule*, tetapi tetap memperhatikan peran pemerintah dan sistem perpajakan sebagai aspek utama.
8. Sistem perpajakan Indonesia yang beralih dari *official-assessment* menjadi *self-assessment* menjadikan kewenangan dalam penentuan besarnya pajak dan tanggungjawabnya beralih dari aparat pajak ke wajib pajak. Hal tersebut menjadikan aparat pajak lebih meningkatkan fungsi pengawasan dan kontrolingnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak keterbatasannya, untuk penelitian selanjutnya dapat diperluas dalam mengembangkan serta memperkuat hasil penelitian ini dengan beberapa pertimbangan. oleh karena itu berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya menggunakan teknik perhitungan *Book Tax Gap* yang melibatkan laba kena pajak dan laba sebelum pajak..
2. Pada penelitian ini dari 41 sampel yang di ambil hanya 27 bank yang memenuhi dengan kriteria sampel. Sehingga jumlah sampel penelitian dirasa masih kurang, dikarenakan adanya beberapa sampel perbankan yang

tidak melaporkan *annual report* secara berturut-turut, sehingga kurang mendukung pembuktian atau kurang maksimalnya hasil perhitungan yang diperoleh.

5.3 **Saran**

Dengan melihat keterbatasan penelitian yang dikemukakan di atas, maka berikut saran yang diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor lain selain sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) sebagai subjek penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode perhitungan lain seperti yang terdapat tabel pengukuran penghindaran pajak untuk mencari nilai penghindaran pajak.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya selalu mengikuti perkembangan peraturan perpajakan terbaru khususnya mengenai tarif pajak agar dapat pemahaman dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai perkembangan perpajakan.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengaitkan penerapan IFRS dalam pengaruhnya terhadap tingkat penghindaran pajak

DAFTAR RUJUKAN

- Adrian Sutedi. 2013. *Hukum Pajak* (Edisi 02 ed.). Jakarta: Sinar Grafika.
- Anandita Budi Suryana. 2013. Direktorat Jenderal Pajak. *Menisik Pajak Perusahaan Global*, (Online). (<http://www.pajak.go.id/content/article/menisik-pajak-perusahaan-global>, diakses 2 April 2015)
- Chairil Anwar Pohan. 2011. *Optimizing Corporate Tax Management: Kajian Perpajakan dan Tax Planning-nya Terkini* (Edisi 01 ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Diaz Priantara. 2012. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ditjen Pajak. 2015. Direktorat Jenderal Pajak. *Realisasi Penerimaan Pajak per 30 April 2015*, (Online). (<http://www.pajak.go.id/content/realisasi-penerimaan-pajak-30-april-2015>, diakses 9 Juni 2015)
- Dyrengh, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. 2010. "The Effects of Executives on Corporate Tax Avoidance". *Journal The Accounting Review*, Vol. 85, No. 04.
- Erly Suandy. 2008. *Hukum Pajak* (Edisi 04 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Guntur Putro Jati. 2015. CNN Indonesia. *Sri Mulyani: Cegah Penghindaran Pajak dengan Transparansi*, (Online). (<http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20150426134752-78-49281/sri-mulyani-cegah-penghindaran-pajak-dengan-transparansi/>, diakses 11 Juli 2015)
- Hanlon, M., & Heitzman, S. 2010. "A Review Of Tax Research". *Journal of Accounting and Economics*. Pp 127-178.
- I Gede Hendy. Darmawan dan I Made Sukartha. 2014. "Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak". *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 09, No. 01, 143-161.
- Ibnu Wijaya. 2014. Direktorat Jenderal Pajak. *Mengenal Penghindaran Pajak, Tax Avoidance*, (Online). (<http://www.pajak.go.id/node/10507?lang=en>, diakses 10 Agustus 2015).

- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Edisi 07 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Judi Budiman dan Setiyono. 2012. "Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)".
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Thesis, Disertasi, Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (E. Revisi, Ed.) Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Misbahuddin dan Imam Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Edisi 02 ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mohammad Zain. 2007. *Manajemen Perpajakan* (Edisi 02 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyani, S., Darminto, dan N.P, M.G Wi Endang. 2014. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik Dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2008-2012)". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Oktavia dan Dwi Martani. 2013. "Tingkat Pengungkapan dan Penggunaan Derivatif Keuangan Dalam Aktivitas Penghindaran Pajak". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 10, No. 02*. Halaman 129-146.
- Rahmi Fadhilah. 2014. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance". *Jurnal Universitas Negeri Padang*.
- Siti Resmi. 2014. *Perpajakan Teori dan Kasus* (Edisi 08 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sofyan Syafri Harahap. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Edisi 11 ed.). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sonny Leksono. 2013. *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi Dari Metodologi Ke Metode* (Edisi 01). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 13/1/PBI/2011 25 Oktober 2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Suwardjono. 2002. *Akuntansi Pengantar*. indonesia.

Swingly, C., & Sukartha, I. M. 2015.” Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Sales Growth Pada Tax Avoidance”. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 10, No. 01. Halaman 47-62.